

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Setelah diuraikan kondisi dan analisis dari hasil penelitian maka disajikan simpulan sebagai berikut :

1. Tata letak (layout peralatan) pada perusahaan Saos dan Kecap “Ika Raya Sentausa” kurang efektif, hal ini karena terdapat jarak mesin yang panjang, susunan peralatan tidak beraturan dibandingkan dengan alur proses produksi, sehingga terjadi pemborosan dalam penggunaan waktu kerja, Hal ini mengganggu kelancaran proses produksi dan sebagai akibatnya target produksi tidak dapat terealisasi dan bahkan cenderung akan menurun.
2. Untuk dapat memperlancar proses produksi maka perlu diadakan re-layout sebagian dimana beberapa tangki terbuka berpengaduk, tangki penyimpanan bahan baku, tangki penyimpanan kecap dan saos, mesin pengemasan, dan gudang gula dan gudang kecap. Terbukti dengan jarak keseluruhan pada produksi saos 259,3m dapat membuat alur produksi yang lebih baik dan lebih produktif ditempuh dengan waktu 1186 menit. Proses produksi jadi lebih produktif dengan mengurangi tingkat penyimpanan yang seharusnya 789.500(16,1%) menjadi 148.000(3%) .jika dibandingkan maka terlihat selisih estimasi terlihat penurunan penyimpanan produksi sebesar 641.500 unit atau sebesar 13,1%

B.Saran

Sesuai dengan observasi dalam perusahaan Saos dan Kecap “Ika Raya Sentausa”: bahwa penulis memberikan saran-saran kiranya dapat membantu perusahaan dalam menerapkan re-layout peralatan sebagian yang efektif. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pada saat pelaksanaan re-layout harus memperhatikan waktu produksi agar pelaksanaan re-layout tidak mengganggu jalannya proses yang sedang berlangsung.
2. Perusahaan seharusnya melakukan re-layout sebagian jika menginginkan jumlah produksi yang optimal, karena terbukti berdasarkan observasi re-layout sebagian terjadi penghematan jarak dan waktu yang efisien sehingga akan memengaruhi produktifitas kerja karyawan.
3. Lingkungan yang bersih disekitar perusahaan dan sirkulasi udara yang baik harus diperhatikan agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan aman dalam saat bekerja sehingga produktifitas karyawan meningkat dan tercapailah target produksi yang diinginkan perusahaan.
4. Perusahaan sebaiknya juga memperhatikan Material Handling karena dalam pemindahan bahan baku dan barang-barang yang ada perlu dipertimbangkan dalam hal jarak antar peralatan yang digunakan dalam arus tempat pemindahan barang.

Daftar pustaka

- Assauri,Sofyan.2004.Manajemen Produksi dan Operasi.Edisi Revisi.Fakultas Ekonomi UI.Yogyakarta.
- Handoko,T.Hani.1993.Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Ketiga.UGM.Yogyakarta
- Herjanto,Eddy.2003.Manajemen Produksi dan Operasi.Edisi Kedua.Cetakan Ketiga.Penerbit PT.Grasindo.Jakarta
- <http://massofa.wordpress.com/2008/04/02/pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produktivitas-kerja/>
- Jehadut,Kashmir.2001.Pelaksanaan Plant lay out yang Efektif dan Efisien untuk memperlancar Proses Produksi pada Perusahaan Jamu Srikandi Malang.Unika Widya Karya Malang.Skripsi.Tidak Diterbitkan.Malang.
- Kurniawan,Agus.2006.Pelaksanaan Lay Out yang tepat guna memperlancar Proses Produksi pada Perusahaan Tegel “Karya Abadi”Malang.Skripsi.Tidak Diterbitkan.Malang.
- Mandelon,Andy.2005.Pengaturan Layout mesin yang Efisiensi untuk memperlancar Proses Produksi bagian sigaret kretek mesin pada PR Sanjaya Putra Ponorogo. Unika Widya Karya Malang.Skripsi.Tidak diterbitkan.Malang
- Pardede,M.Pontas.2003.Manajemen Operasi.Penerbit Andi.Yogyakarta
- Ribut,Rahayu. 2000. Perencanaan Lay out yang Efisien guna memperlancar Proses Produksi pada PT.Sari Tanam Pratama Ponorogo. Skripsi. Tidak diterbitkan . Institut Teknologi Nasional.Malang
- Yamit,Zulian.2002. Manajemen Produksi dan Operasi. Penerbit Ekonisia,Yogyakarta